

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak sekali beraneka ragam seni maupun juga budayanya, salah satunya yaitu batik. Di negara Indonesia juga mempunyai banyak kerajinan dari seni batik yang sangat mempunyai ciri khas dan juga tidak bisa di jumpai lagi di negara-negara lainnya karena batik merupakan seni kerajinan asli dari negara Indonesia.

Batik merupakan salah satu kerajinan yang mempunyai nilai seni yang sangat tinggi dan itu telah menjadi warisan dari budaya Indonesia. Penetapan untuk batik sebagai salah satu warisan dari budaya asli negara Indonesia oleh (UNESCO) *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation* (Antara, 2009) dan yang telah membuat masyarakat negara Indonesia mulai tertarik kembali untuk mengenakan pakaian dari bahan batik. Batik-batik dari negara Indonesia juga sangat diminati oleh berbagai segi kalangan masyarakat negara Indonesia. Tidak hanya dari kalangan generasi baby boomers dan sebelum generasi baby boomers saja akan tetapi untuk generasi Y dan Z juga sangat meminati batik sebagai pakaian yang mereka kenakan entah itu pakaian sehari-hari atau pakaian untuk acara pesta. Batik di negara Indonesia juga telah mulai mendapat perhatian dari berbagai mancanegara karena keunikan dari kerajinan seni batik itu sendiri.

Batik merupakan ciri khas seni kerajinan dari negara Indonesia yang tidak dapat ditemukan lagi di negara-negara lainnya selain negara Indonesia. Di negara Indonesia hampir dari disetiap daerahnya pasti mempunyai sentra kerajinan pembuatan batik-batik khas dari negara Indonesia. Ciri khas batik itu sendiri dan juga nama dari batik itu sendiri bisa dilihat dari perbedaan corak tersebut dan juga biasanya menurut nama daerahnya, misalnya Batik Cirebon yang memiliki motif khasnya yaitu motif dari makhluk laut, Batik Pekalongan yang memiliki motif khasnya yaitu motif buketan, Batik Lasem, Batik Pamekasan, Batik Tanjung Bumi Bangkalan, Batik Sumenep maupun Batik Sampang. Batik-batik yang ada di negara Indonesia juga memiliki beraneka ragam dari bermacam-macam corak yang ada disetiap daerahnya itu berbeda dan telah menjadi ciri khas tersendiri dari daerah-daerah yang menjadi sentra kerajinan batik tersebut.

Di pulau Madura juga terdapat ada bermacam-macam batik khas yang tidak kalah unggulnya dengan batik-batik dari daerah pengrajin batik lainnya yang ada di negara Indonesia. Batik yang ada di pulau Madura juga memiliki corak-corak batik khasnya tersendiri yang beraneka ragam di setiap kabupatennya. Motif batik dari pulau Madura dan juga warna yang ada di kain untuk bahan pembuatan batik, dengan warna dan juga corak-corak itu untuk menggambarkan suatu karakter dari masyarakat pulau Madura itu sendiri. Di pulau Madura terdiri dari empat kabupaten antara lainnya yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan juga Sumenep. Dan dari setiap kabupaten yang ada di madura juga memiliki sentra kerajinan pembuatan batik-batik khas pulau madura.

Batik tulis khas dari Tanjung Bumi Bangkalan merupakan kerajinan batik yang telah mempunyai ciri khas yang sangat kuat sebagai batik pinggir laut atau pesisir yang pada umumnya memiliki motif dan warna-warna yang sangat berani atau mencolok. Dengan hal itu sendiri terkait dengan sifat dari masyarakat pulau Madura yang masyarakatnya kebanyakan tinggal di pesisir yang terbuka dari pengaruh oleh budaya luar. Batik tulis khas Tanjung Bumi adalah batik yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

Akan tetapi keberadaan dari batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan belum banyak di ketahui oleh masyarakat negara Indonesia maupun masyarakat dari mancanegara. Khususnya masyarakat negara Indonesia yang bertempat tinggal di Jawa Timur. Seputar pembahasan ataupun pembicaraannya mengenai batik selama ini didominasi daerah-daerah dari Jawa Tengah, misalnya Solo, Klaten, Pekalongan, Bakaran dan juga Lasem (kompas.com). Karena pemasaran dari produk batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan belum banyak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bidang pemasaran produknya. Dan sistem pemasaran produknya pemilik toko lebih banyak yang menggunakan komunikasi pemasaran dari mulut ke mulut, inilah yang membuat batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan kurang dikenal oleh masyarakat negara Indonesia dan juga dari mancanegara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, bahwa pemilik batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan 90% dari pemilik toko masih

menggunakan promosi produknya dari mulut ke mulut dan hal seperti itulah yang membuat batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan kurang di kenal oleh masyarakat luas, dan seharusnya pemilik batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan menggunakan media sosial *instagram* sebagai sarana komunikasi pemasaran modernnya. Dengan latar belakang tersebut maka diketahui permasalahan dari penelitian peneliti yaitu:

Bagaimana manfaat *Instagram* untuk media komunikasi pemasaran modern pada Batik Tulis Khas Tanjung Bumi Bangkalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengeksplorasi Pemanfaatan *Instagram* sebagai Komunikasi Pemasaran Modern pada Batik Tulis Khas Tanjung Bumi Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk penerapan ilmu yang sudah diterima peneliti selama menjadi mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura, program studi manajemen ekonomi dan bisnis, dan juga untuk menambah wawasan, pengalaman maupun pengetahuan untuk peneliti mengenai tentang pemanfaatan *instagram* sebagai komunikasi pemasaran modern pada batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan.

b. Manfaat Praktis

Data yang diperoleh dari penelitian peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk batik tulis khas Tanjung Bumi Bangkalan.